

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM): SOSIALISASI GREEN PRODUCTIVITY UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PELAJAR TANPA MERUSAK LINGKUNGAN

Nova Fitria Nirwana¹, Achmad Faisal², Aditya Seva Kurnia³, M. Savero Putra Jacob⁴

Email : novafitrianirwana@gmail.com¹, achmadfaisal3110z@gmail.com²,
adityaseva101@gmail.com³, veropoetra@gmail.com⁴

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
Jl. Witana Harja No. 18b, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar terhadap pentingnya *Green Productivity*, yaitu konsep produktivitas yang selaras dengan keberlanjutan lingkungan. Sosialisasi dilakukan di SMAN 1 Malingping, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, dengan melibatkan 35 siswa sebagai peserta. Metode pelaksanaan meliputi presentasi, diskusi interaktif, dan simulasi audit lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap prinsip efisiensi sumber daya, penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycle), serta perilaku ramah lingkungan dalam aktivitas belajar. Program ini berhasil menumbuhkan kepedulian ekologis dan kebiasaan hemat energi di kalangan pelajar, yang diharapkan dapat berlanjut menjadi budaya sekolah berkelanjutan.

Kata kunci: Green Productivity, pelajar, lingkungan, sosialisasi, keberlanjutan

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) aims to raise students' awareness of the importance of Green Productivity, which is a productivity concept aligned with environmental sustainability. The outreach was conducted at SMAN 1 Malingping, Lebak Regency, Banten Province, involving 35 students as participants. The implementation methods included presentations, interactive discussions, and school environmental audit simulations. The results showed an increase in students' understanding of resource efficiency principles, the application of the 3Rs (Reduce, Reuse, Recycle), as well as environmentally friendly behaviors in learning activities. This program successfully fostered ecological concern and energy-saving habits among students, which are expected to continue as part of a sustainable school culture.

Keywords: Green Productivity, students, environment, outreach, sustainability

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](#)
[Attribution-NonCommercial](#)
[4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Permasalahan global seperti perubahan iklim dan degradasi lingkungan menuntut kesadaran sejak dini tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kelestarian alam. Dunia pendidikan berperan penting dalam menanamkan nilai keberlanjutan melalui pembelajaran dan praktik sehari-hari. Konsep Green Productivity hadir sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam konteks sekolah, penerapan Green Productivity mencakup kebiasaan sederhana seperti menghemat listrik, air, dan kertas, serta mengelola limbah dengan prinsip Zero Waste. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini diselenggarakan guna mengenalkan dan menanamkan konsep tersebut kepada pelajar SMA agar mereka menjadi agen perubahan yang peduli lingkungan dan produktif secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan selama dua hari, pada 15-16 Oktober 2025 di SMAN 1 Malingping. Metode yang digunakan meliputi:

1. Tahap Persiapan: Melakukan survei lokasi, penyusunan materi, dan koordinasi dengan pihak sekolah.
2. Tahap Pelaksanaan: Sosialisasi dan pelatihan melalui:
 - a. Metode Presentasi, untuk menjelaskan konsep dasar Green Productivity dan 3R.
 - b. Metode Tanya Jawab, guna meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa.
 - c. Simulasi Audit Lingkungan, di mana siswa menilai penggunaan sumber daya di lingkungan sekolah.
3. Tahap Evaluasi: Mengukur pemahaman peserta melalui refleksi dan diskusi kelompok.

Kegiatan dilakukan secara partisipatif dan kontekstual agar siswa dapat langsung mengaitkan materi dengan aktivitas keseharian mereka.



Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi diikuti antusias oleh 38 siswa dari kelas X dan XI. Pemaparan materi mengenai prinsip Green Productivity dan Zero Waste diterima dengan baik. Melalui simulasi audit lingkungan, siswa mampu mengidentifikasi area perbaikan di sekolah seperti pengelolaan sampah, pemanfaatan cahaya alami, dan penghematan energi listrik. Dari hasil observasi dan tanya jawab, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap efisiensi sumber daya serta kesadaran pentingnya perilaku ramah lingkungan. Aktivitas ini juga membentuk pola pikir kreatif dan inovatif, misalnya ide membuat wadah sampah daur ulang dari bahan bekas dan memanfaatkan botol minum isi ulang untuk mengurangi plastik sekali pakai. Kegiatan ini

membuktikan bahwa edukasi berbasis partisipasi dan pengalaman langsung efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar.

Selain itu, hasil tindak lanjut dari kegiatan menunjukkan adanya perubahan perilaku nyata di lingkungan sekolah. Beberapa siswa mulai menginisiasi program sederhana seperti gerakan hemat listrik dan pengumpulan sampah kertas untuk didaur ulang. Guru juga menyampaikan rencana untuk menjadikan kegiatan serupa sebagai agenda rutin tahunan guna memperkuat budaya sekolah hijau (green school culture). Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga memicu perubahan jangka panjang dalam pola pikir dan kebiasaan siswa menuju perilaku yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.



Gambar 1.2 Dokumentasi Bersama Peserta



Gambar 1.3 Dokumentasi Bersama Pembimbing PKM



Gambar 1.3 Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah

KESIMPULAN

Sosialisasi Green Productivity berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya produktivitas berkelanjutan. Peserta mampu menerapkan prinsip efisiensi sumber daya dalam aktivitas sekolah dan menunjukkan partisipasi aktif terhadap Upaya pelestarian lingkungan.

Diharapkan kegiatan ini menjadi awal pembentukan budaya sekolah hijau yang berkelanjutan dan dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kurikulum tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. M. (2023). Analisis Penerapan Metode Green Productivity dalam Meningkatkan Produktivitas dan Lingkungan. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 7(2).
- Mukti, A. R., & Lukmandono, L. (2021, October). Upaya Peningkatan Produktivitas Melalui Waste Reduction Dengan Pendekatan Lean dan Green Productivity. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan* (Vol. 9, No. 1, pp. 107-112).
- Muslimah, E., Alawiyah, N. N., Soeparman, S., Yanuwiyadi, B., & Riniwati, H. (2020). Waste reduction in green productivity in small and medium-sized enterprises of kampoeng batik laweyan. *International Journal*, 8(6), 2360-2364.
- Shofari, F. D., Kurniawati, D. A., & Paramawardhani, H. (2022, September). Green productivity approach in batik industry. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1039, No. 1, p. 012009). IOP Publishing.
- Singgih, M. L. (2008). Peningkatan Produktivitas Melalui Usaha Waste Reduction Dengan Pendekatan Green Productivity (Studi Kasus: PT Ecco Tannery Indonesia). *Jurnal Purifikasi*, 9(1), 69-80.